

GAYA BAHASA DALAM SURAH *AL-QĀRI'AH*
Kajian Stilistika Al-Qur'an

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Husnil Mubarak
NIRM: 2021.09.0019

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H

GAYA BAHASA DALAM SURAH *AL-QĀRI'AH*
Kajian Stilistika Al-Qur'an

SKRIPSI

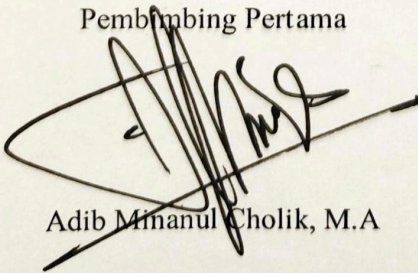
Oleh:

Husnil Mubarak
NIRM: 2021.09.0019

Telah disetujui:
Tanggal: 21 April 2025

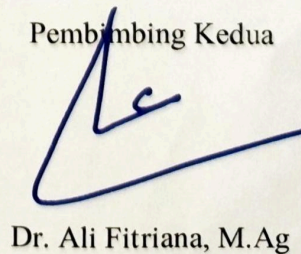
Oleh:

Pembimbing Pertama



Adib Minanul Cholik, M.A

Pembimbing Kedua



Dr. Ali Fitriana, M.Ag

SKRIPSI

Oleh:

Husnil Mubarak
NIRM: 2021.09.0019

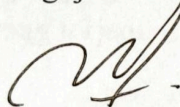
Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 17 Mei 2025

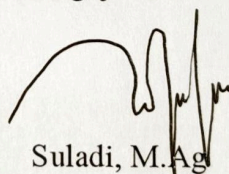
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



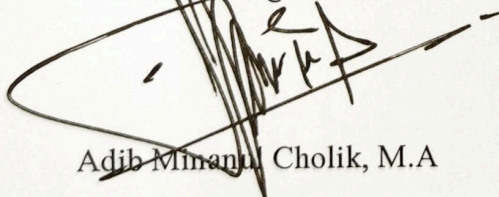
Hamzah, M.A

Penguji Kedua



Suladi, M.Ag

Pembimbing Pertama

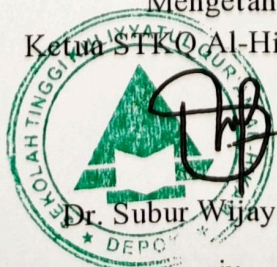


Adib Mimanu Cholik, M.A

Pembimbing Kedua

Dr. Ali Fitriana, M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKO Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

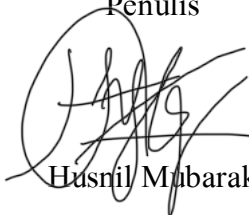
Nama : Husnil Mubarak
NIM : 2021.09.0019
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. Abu Bakar Lambogo, No.55, RT04/RW05, Kel.
Ujung Lare, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 21 April 2025

Penulis



Husnil Mubarak

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ – *kataba*

يَكْتُبُ – *yaktubu*

: سُئِلَ – *su'ilai*

ذِكْرٌ – *zükira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
—ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
—ِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ – *kaifa*

هَوَّلَ – *hauila*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—َـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
—ِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
—ِـو	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ – *qāla*

يَقُولُ – *yaqūlu*

قَيْلَ – *qīla*

D. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua:

1. *Ta' marbuṭah* hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. *Ta' Marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال” dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf *qamariyah*. Sedangkan jika diikuti huruf *syamsiyah* maka “ال” berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut.

Contoh “ال” *qamariyah* : اَلْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh “ال” *syamsiyah* : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Huruf Kapital

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga selama proses penulisan karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis sampaikan *jazākumullāh aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

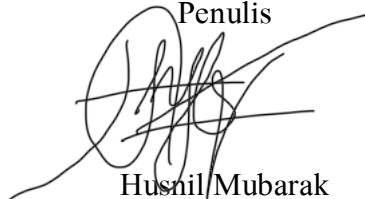
1. Kedua orang tua penulis, Bapak Muh. Yusuf dan Ibu Mursida yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga. Doa orang tua sangat berarti bagiku, sarjana ini kupersembahkan untuknya.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.

5. Bapak Adib Munanul Cholik, M.A selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok sekaligus menjadi Pembimbing Pertama penulis dan Dr. Ali Fitriana, M.Ag selaku pembimbing Kedua yang telah mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 21 April 2025

Penulis



Husnil Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
<i>AL-MULAKHKHAS</i>	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	11
H. Metodologi Penelitian	15
I. Teknik dan Sistematika Penulisan	19
BAB II	22
LANDASAN TEORI.....	22
LINGUISTIK, BAHASA DAN KAJIAN STILISTIKA AL-QUR'AN.....	22
A. Linguistik.....	22
1. Definisi Linguistik.....	23
2. Antara Linguistik dan Ilmu Filologi	27
3. Objek Linguistik.....	30

4. Tafsir Linguistik	32
5. Manfaat Mempelajari Linguistik	35
B. Stilistika	39
1. Pengertian Stilistika	39
2. Bidang Kajian, Jenis Kajian Stilistika dan Tujuan Stilistika.....	43
3. Relasi Stilistika dan <i>Balāḡah</i>	51
4. Stilistika Al-Qur'an	55
C. Bahasa.....	64
1. Definisi Bahasa.....	64
2. Hakikat Bahasa Al-Qur'an	68
3. Signifikansi Kode Bahasa dalam Penafsiran Al-Qur'an	71
BAB III	76
SURAH <i>AL-QĀRI'AH</i> DAN LEVEL ANALISIS STILISTIKA	76
A. Profil Surah <i>Al-Qāri'ah</i>	76
1. Kandungan dan Kesesuaian dengan Surah Sebelumnya.....	78
2. Tema pembahasan dalam Surah <i>Al-Qāri'ah</i>	80
3. Fiqih Kehidupan dalam Surah <i>Al-Qāri'ah</i>	84
B. Level Analisis Stilistika Al-Qur'an	87
1. <i>Al-Mustawā aṣ-Ṣauti</i> (level fonologi)	91
2. <i>Al-Mustawā aṣ-Ṣarfī</i> (level morfologi)	107
3. <i>Al-Mustawā an-Nahwi au at-Tarkībī</i> (level sintaksis)	119
4. <i>Al-Mustawā ad-Dalāli</i> (level semantik)	129
5. <i>Al-Mustawā at-Taṣwīri</i> (level <i>imagery</i>).....	135
BAB IV	138
KAJIAN STILISTIKA AL-QUR'AN DALAM SURAH <i>AL-QĀRI'AH</i>. 138	
A. Penamaan dan Jumlah Ayat Surah <i>Al-Qāri'ah</i>	138
B. Implementasi Level Analisis Stilistika Al-Qur'an pada Surah <i>Al-Qāri'ah</i>	141
1. Penerapan <i>Al-Mustawā aṣ-Ṣauti</i> (level fonologi)	142
2. Penerapan <i>Al-Mustawā aṣ-Ṣarfī</i> (level morfologi)	152

3. Penerapan <i>Al-Mustawa an-Nahwi au at-Tarkībi</i> (level sintaksis).....	155
4. Penerapan <i>Al-Mustawa ad-Dalāli</i> (level semantik)	158
5. Penerapan <i>Al-Mustawa at-Taṣwīri</i> (level <i>imagery</i>).....	161
BAB V	166
PENUTUP	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	169
DAFTAR TABEL	177
HASIL TURNITIN	178

ABSTRAK

Penelitian ini membahas gaya bahasa dalam surah *Al-Qāri‘ah* dengan pendekatan stilistika Al-Qur’an. Surah ini memiliki keunikan bahasa yang mencerminkan keindahan dan kekuatan pesan tentang hari Kiamat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keindahan gaya bahasa dalam surah *Al-Qāri‘ah*, memahami konsep stilistika Al-Qur’an, serta menganalisis stilistika dalam surah ini berdasarkan lima level analisis, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan *imagery*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) dan analisis *tahfīli*, yang berfokus pada kajian stilistika Al-Qur’an. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks surah *Al-Qāri‘ah*, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan kajian stilistika Al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surah *Al-Qāri‘ah* memiliki pola fonologi yang khas. Dari aspek morfologi, penggunaan *fi‘il māḍī* dan *fi‘il muḍāri‘* memberikan kesan kepastian dan kesinambungan peristiwa hari akhir. Analisis sintaksis mengungkapkan penggunaan kalimat interogatif (*mā adrāka*) yang berfungsi mempertegas makna dan menambah daya tarik retorik. Dari segi semantik, diksi yang digunakan dalam surah ini menciptakan suasana menegangkan yang menggambarkan kedahsyatan hari Kiamat. Selain itu, analisis *imagery* menunjukkan bahwa surah *Al-Qāri‘ah* membangun gambaran visual yang kuat tentang peristiwa kehancuran dunia dan penimbangan amal manusia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian stilistika Al-Qur’an serta membantu memahami bagaimana bahasa dalam Al-Qur’an menciptakan efek emosional dan intelektual bagi pembacanya.

Kata Kunci: *Stilistika, Surah Al-Qāri‘ah, Al-Qur’an.*

ABSTRACT

The Qur'an possesses captivating linguistic beauty, yet comprehensive stylistic analyses of short surahs such as surah Al-Qāri'ah remain limited. Surah Al-Qāri'ah uniquely features three classifications of end-sound harmony within a single short surah, a rare combination in Qur'anic chapters.

This research employs library research methodology with a descriptive-qualitative approach, focusing on the stylistic analysis of the Qur'an in surah Al-Qāri'ah. The analysis utilizes the taḥlīlī method with Syihabuddin Qalyubi's five levels of stylistic analysis (phonology, morphology, syntax, semantics, and imagery) to reveal its distinctive linguistic style and meaning effects.

The analysis of surah Al-Qāri'ah demonstrates linguistic beauty through these five levels of al-mustawayāt al-uslūbiyyah. At the phonological level, there is a dominance of nasal consonants (mim 16, nun 10) and mahjūr sounds (55) that convey the harsh and clear impression of the Day of Judgment. At the morphological level, fi'il māḍī is used to indicate the certainty of events and fi'il muḍāri' for continuity. The syntactic level features the repetition of "al-Qāri'ah" three times, the use of interrogative sentences (mā adrāka), and ma'rifah sentence patterns. Meanwhile, at the semantic level, polysemy is found in the word "al-umm" which means place of return. At the imagery level, tasybīh and majāz are used to describe the condition of humans and mountains on the Day of Judgment.

The stylistic analysis of surah Al-Qāri'ah reveals that the beauty of the Qur'an's language is not merely aesthetic but also functional in conveying eschatological messages. This surah is a perfect example of how aspects of phonology, morphology, syntax, semantics, and imagery work harmoniously to create profound emotional and intellectual effects, affirming that the beauty of the Qur'an's linguistic structure is an integral part of the spiritual message it conveys.

Keywords: Qur'anic stylistics, Surah Al-Qāri'ah, al-mustawayāt al-uslūbiyyah.

المُلخَص

يَتَمَيَّزُ الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ بِجَمَالِ أُسْلُوبِهِ الْآسِرِ، إِلَّا أَنَّ التَّحْلِيلَ الْأُسْلُوبِيَّ لِلسُّورِ الْقَصِيرَةِ مِثْلَ سُورَةِ الْقَارِعَةِ لَمْ يَتِمَّ إِجْرَاؤُهُ بِشَكْلِ شَامِلٍ. تَتَمَيَّزُ سُورَةُ الْقَارِعَةِ بِخُصُوصِيَّةٍ فَرِيدَةٍ مِنْ خِلَالِ ثَلَاثَةِ تَصْنِيفَاتٍ لَتَنَاسِقِ الْأَصْوَاتِ النَّهَائِيَّةِ فِي سُورَةِ قَصِيرَةٍ وَاحِدَةٍ، وَهُوَ أَمْرٌ نَادِرٌ الْحُدُوثِ فِي السُّورِ الْقُرْآنِيَّةِ.

يَعْتَمِدُ هَذَا الْبَحْثُ عَلَى مَنْهَجِ الدِّرَاسَةِ الْمَكْتَبِيَّةِ بِمُقَارَنَةِ وَصْفِيَّةِ نَوْعِيَّةٍ، مُرَكِّزًا عَلَى التَّحْلِيلِ الْأُسْلُوبِيِّ لِلْقُرْآنِ فِي سُورَةِ الْقَارِعَةِ. وَتُسْتَخْدَمُ فِي التَّحْلِيلِ الْمَنْهَجُ التَّحْلِيلِيُّ مَعَ الْمُسْتَوَاتِ الْخَمْسَةِ لِلتَّحْلِيلِ الْأُسْلُوبِيِّ لِشَهَابِ الدِّينِ قَلَيْوْبِي (الصَّوْتِيَّةِ، وَالصَّرْفِيَّةِ، وَالنَّحْوِيَّةِ، وَالذَّلَالِيَّةِ، وَالتَّصْوِيرِيَّةِ) لِلْكَشْفِ عَنِ خِصَائِصِ الْأُسْلُوبِ الْعَوِيَّ وَتَأْثِيرَاتِ الْمَعْنَى.

يُظْهِرُ تَحْلِيلُ سُورَةِ الْقَارِعَةِ جَمَالَ اللَّغَةِ مِنْ خِلَالِ الْمُسْتَوَاتِ الْخَمْسَةِ الْأُسْلُوبِيَّةِ. عَلَى الْمُسْتَوَى الصَّوْتِيِّ، يَلَاحِظُ هَيْمَنَةُ الْحُرُوفِ الْأَنْفِيَّةِ (الميم ١٧، والنون ١٤) وَالْأَصْوَاتِ الْمَجْهُورَةُ (٣٥) الَّتِي تُعْطِي انْطِبَاعًا قَوِيًّا وَاضِحًا عَنْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَعَلَى الْمُسْتَوَى الصَّرْفِيِّ، هُنَاكَ اسْتِخْدَامٌ لِلْفِعْلِ الْمَاضِي لِتَأْكِيدِ حَثِيَّةِ الْأَحْدَاثِ وَالْفِعْلِ الْمُضَارِعِ لِالاسْتِمْرَارِيَّةِ. أَمَّا الْمُسْتَوَى النَّحْوِيُّ فَيُظْهِرُ تَكَرَّرَ كَلِمَةِ "الْقَارِعَةُ" ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَاسْتِخْدَامَ الْجُمْلِ الْاسْتِنْفَهَامِيَّةِ (مَا أَدْرَاكَ)، وَأَنْمَاطَ الْجُمْلِ الْمَعْرِفَةِ. وَعَلَى الْمُسْتَوَى الذَّلَالِيِّ، يُوَحِّدُ تَعَدُّدُ الْمَعَانِي فِي كَلِمَةِ "الْأَمِّ" الَّتِي تَعْنِي مَكَانَ الْعُودَةِ. وَعَلَى مُسْتَوَى التَّصْوِيرِ، هُنَاكَ اسْتِخْدَامٌ لِلتَّشْبِيهِ وَالْمَجَازِ لَوْصِفِ حَالَةِ الْبَشَرِ وَالْجِبَالِ فِي يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

يَكْشِفُ التَّحْلِيلُ الْأُسْلُوبِيُّ لِسُورَةِ الْقَارِعَةِ أَنَّ جَمَالَ لُغَةِ الْقُرْآنِ لَيْسَ جَمَالًا شَكْلِيًّا فَحَسْبُ، بَلْ هُوَ وَظِيفِيٌّ أَيْضًا فِي إِبْصَالِ الرِّسَالَةِ الْأُخْرَوِيَّةِ. هَذِهِ السُّورَةُ هِيَ مِثَالٌ مُثَالِيٌّ لِكَيْفِيَّةِ عَمَلِ جَوَانِبِ الصَّوْتِيَّاتِ وَالصَّرْفِ وَالنَّحْوِ وَالذَّلَالَةِ وَالتَّصْوِيرِ بِشَكْلِ مُتَنَاعِمٍ لِحَلْقِ تَأْثِيرَاتٍ عَاطِفِيَّةٍ وَفِكْرِيَّةٍ عَمِيقَةٍ، مُؤَكِّدَةً أَنَّ جَمَالَ الْبِنْيَةِ الْعَوِيَّةِ لِلْقُرْآنِ هُوَ جُزْءٌ لَا يَتَجَرَّأُ مِنَ الرِّسَالَةِ الرُّوحِيَّةِ الَّتِي يُقَدِّمُهَا.

الكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: الْأُسْلُوبِيَّةُ الْقُرْآنِيَّةُ، سُورَةُ الْقَارِعَةِ، الْمُسْتَوَاتِ الْأُسْلُوبِيَّةُ